

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan yaitu perpindahan barang orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan, pengertian tersebut sesuai didalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam melakukan perpindahan dan pergerakan setiap harinya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan dijelaskan bahwa Kendaraan Bermotor Umum adalah kendaraan dimana setiap kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan oleh umum dengan dipungut bayaran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu angkutan umum yang melayani wilayah studi adalah angkutan perkotaan dan perdesaan. Dalam PM No. 15 Tahun 2019 menyebutkan bahwa angkutan perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan.

Di wilayah studi yaitu Kabupaten Magetan dilayani oleh Angkutan Perkotaan dan Perdesaan untuk menunjang mobilitas masyarakat dalam melakukan segala aktivitas sehari harinya. Dalam hasil survei tentang trayek Angkutan Perkotaan di Kabupaten Magetan memiliki 4 trayek yang masih beroperasi dan angkutan perdesaan terdapat 7 trayek yang beroperasi.

Dalam penyelenggaraan angkutan perkotaan dan perdesaan diperlukan penetapan tarif. Penetapan tarif yang baik harus berasal dari beberapa sudut pandang yaitu dari sisi operator, sisi pengguna, dan sisi regulator. Dalam sisi regulator Pemerintah Kabupaten Magetan telah menetapkan tarif berdasarkan Peraturan Bupati Magetan Nomor 50 Tahun 2022 tentang Penetapan Tarif Angkutan Penumpang dengan Mobil Penumpang pada Jaringan Trayek di Kabupaten Magetan.

Pada penyelenggaraan angkutan perkotaan dan perdesaan di Kabupaten Magetan ini terdapat beberapa perbedaan mengenai tarif, tarif antara yang ditetapkan pemerintah dengan keadaan tarif yang ada dilapangan. Karena terdapat perbedaan tarif hal tersebut dapat menimbulkan konflik antara operator dan pengguna jasa. Selain itu perbedaan tarif juga dapat menurunkan minat masyarakat terdapat angkutan perkotaan dan perdesaan.

Maka dari itu perlu diadakan evaluasi mengenai tarif angkutan perkotaan dan perdesaan yang ada di Kabupaten Magetan yang ditinjau dari tiga sisi, yaitu segi regulator, operator, dan pengguna jasa. Berdasarkan kejadian tersebut, maka dilakukanlah penelitian dengan judul **"Evaluasi Tarif Angkutan Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Magetan"**.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka didapatkan identifikasi permasalahan berikut:

1. Terdapat perbedaan tarif antara yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu Peraturan Bupati Magetan Nomor 50 tahun 2022 dengan tarif saat ini;
2. Tarif angkutan perkotaan dan perdesaan yang tidak sesuai dengan kondisi pelayanan dan kondisi jarak pelayanan yang berbeda;
3. Pendapatan operator belum mampu menutupi biaya operasional kendaraan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah pada kajian evaluasi tarif angkutan perkotaan dan perdesaan di Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tarif eksisting dengan tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK)?
2. Bagaimana perbandingan tarif eksisting dengan tarif dari sisi pengguna jasa berdasarkan Ability to Pay (ATP)?
3. Bagaimana sebaiknya penetapan tarif pada layanan angkutan perkotaan dan perdesaan di Kabupaten Magetan?

1.4 Maksud dan Tujuan

- a. Maksud dari dilakukannya penelitian ini adalah:
Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan riset terhadap evaluasi tarif angkutan perkotaan dan perdesaan di Kabupaten Magetan
- b. Tujuan dari penelitian ini adalah:
Tujuan dari penelitian ini evaluasi tarif Angkutan Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Magetan sebagai berikut:
 1. Menganalisis dan mengetahui tarif eksisting berdasarkan survei di lapangan
 2. Menganalisis dan mengetahui berapa tarif yang sesuai jika dilihat dari sisi pengguna jasa berdasarkan ATP
 3. Menganalisis dan mengetahui tarif yang sesuai pada layanan angkutan perkotaan dan perdesaan

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini membahas angkutan perkotaan dan perdesaan yang masih beroperasi di Kabupaten Magetan
2. Penelitian ini hanya mengkaji terkait perhitungan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan perkotaan dan perdesaan, perhitungan tarif berdasarkan kemampuan untuk membayar (Ability to Pay), Peraturan Bupati Magetan Nomor 50 Tahun 2022 dan kondisi tarif eksisting.
3. Perhitungan biaya operasional kendaraan pada penelitian ini sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.792/AJ.205/DRJD/2021 Tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan